

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama : RAUDHATUL JANNAH**  
**NPM : 1705170111**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
NPM : 1705170111  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan (B+) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

(Dr. Hj. DAHRIANI, SE., M.Si)

**PENGUJI II**

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

**Pembimbing**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

(BUSAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., M.Ak)

**Ketua**

(H. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)



**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RAUDHATUL JANNAH  
N P M : 1705170111  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Zulia Hanam, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. ANNURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Raudhatul Jannah  
N.P.M : 1705170111  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Nama Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak  
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

| Item                          | Hasil Evaluasi   | Tanggal    | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|------------|-------------|
| Bab 1                         | Tambahkan data tahun 2020<br>Identifikasi sesuai fenomena yang ada | 09-09-2021 |             |
| Bab 2                         |  | 09-09-2021 |             |
| Bab 3                         | Defenisi operasional<br>Rumus yang ada di definisi teori siapa     | 09-09-2021 |             |
| Bab 4                         |  | 15-09-2021 |             |
| Bab 5                         | Perbaiki Dan Lampirkan Saran Untuk Pembaca                         | 30-09-2021 |             |
| Daftar Pustaka                | Perbaiki Daftar Pustaka  | 30-09-2021 |             |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | ACC Sidang Meja Hijau  | 04-10-2021 |             |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 04 Oktober 2021  
Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak)

### Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Raudhatul jannah

NPM : 1705170111

Program studi : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data –data lainnya adalah benar saya peroleh dari bursa efek Indonesia yang didapatkan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik .

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 2021

Pembuat Pernyataan



RAUDHATUL JANNAH

## ABSTRAK

### **RAUDHATUL JANNAH, 1705170111, Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 42 data selama 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian terdapat pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba secara simultan.

***Kata Kunci* : Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba**

## **ABSTRACT**

### **RAUDHATUL JANNAH, 1705170111, The Effect of Tax Planning and Company Size on Earnings Management in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange**

This study aims to determine the effect of tax planning and company size on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is a type of associative research. The sampling technique was carried out using a purposive sampling technique. So that the sample obtained is 7 construction and building sub-sector companies listed on the IDX in 2015 - 2020 with a total of 42 observational data for 6 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. The results of this study indicate that tax planning has a significant effect on earnings management. Firm size has no significant effect on earnings management. Then there is the effect of tax planning and company size on earnings management simultaneously.

**Keywords: Tax Planning, Company Size, Earnings Management**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian ini yaitu : **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan proposal ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

Medan, September 2021  
Penulis

**Raudhatul Jannah**

1705170111

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                 | i   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | iii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....              | 1   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....             | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....               | 6   |
| 1.3 Rumusan Masalah.....                    | 6   |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                  | 7   |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....                 | 7   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....          | 9   |
| 2.1 Landasan Teori.....                     | 9   |
| 2.1.1 Manajemen Laba.....                   | 9   |
| 2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba.....      | 9   |
| 2.1.1.2 Pola dan Teknik Manajemen Laba..... | 10  |
| 2.1.1.3 Pengukuran Manajemen Laba.....      | 12  |
| 2.1.2 Perencanaan Pajak.....                | 13  |
| 2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak.....   | 13  |
| 2.1.2.2 Motivasi Perencanaan Pajak.....     | 14  |
| 2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Pajak.....       | 15  |
| 2.1.3 Ukuran Perusahaan.....                | 17  |
| 2.2 Kerangka Konseptual.....                | 19  |
| 2.3 Hipotesis.....                          | 21  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....      | 22  |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                   | 22  |
| 3.2 Definisi Operasional.....               | 22  |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....        | 23  |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....  | 24        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....  | 26        |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....   | 26        |
| 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....  | 26        |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 27        |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....  | 28        |
| 3.6.4 Uji Hipotesis.....   | 29        |
| 3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....  | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>  | <b>32</b> |
| 4.1 Deskripsi Data .....   | 32        |
| 4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....  | 32        |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 33        |
| 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....  | 37        |
| 4.1.4 Uji Hipotesis.....   | 38        |
| 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 39        |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....   | 40        |
| 4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap<br>Manajemen Laba.....                       | 40        |
| 4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap<br>Manajemen Laba.....                       | 41        |
| 4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan<br>Terhadap Manajemen Laba..... | 42        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>43</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 43        |
| 5.2 Saran .....  | 43        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>45</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyakbanyaknya. Pemilik biasanya menyerahkan sumberdaya perusahaan yang ada untuk dikelola oleh manajemen atau pengelola. Manajemen tersebut nantinya bertanggung jawab kepada pemilik untuk melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya perusahaan melalui sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan adalah penting dan diperlukan dalam pengambilan keputusan (Hafash, Lubis & Khairani, 2016). Menurut Sinambela, Rahayu & Saragih (2015) “laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan, laporan keuangan disusun secara periodik, minimal setahun sekali”.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Penyusunan laporan keuangan oleh manajemen bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan dan ekonomi perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan tersebut mencerminkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Manajer yang bertugas mengelola perusahaan seringkali memiliki kepentingan yang berbeda dengan investor. Manajer sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan, hal ini terjadi karena pengelola mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan (Santana & Wirakusuma, 2016). Menurut Nainggolan & Lestari (2019) Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor yaitu laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan tersebut telah disajikan antara lain laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya.

Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan informasi laba untuk menentukan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan. Manajemen berusaha mempengaruhi informasi laba dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja keuangan. Kegiatan yang dilakukan manajemen tersebut dinamakan manajemen laba (Sulistyanto, 2008).

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam proses menyusun pelaporan keuangan sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingannya. Salah satu faktor penyebab adanya praktik manajemen laba menurut teori agensi adalah karena terdapat perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik perusahaan, manajemen, dan pemerintah) (Wardani & Santi, 2018).

Pihak manajemen cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan upaya meminimalkan pembayaran pajak dengan membuat beban pajak sekecil mungkin. Bagi suatu perusahaan, pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen

biaya yang mengurangi laba perusahaan, karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan. Upaya untuk meminimalkan beban pajak disebut dengan perencanaan pajak.

Menurut Wijaya & Martani (2011) Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak yang tujuan akhir proses perencanaan pajak ini menyebabkan utang pajak, baik PPh maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi seminimal mungkin, sepanjang hal ini masih berada di dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku.

Pemahaman wajib pajak terkait pemikiran wajib pajak untuk mengetahui perilaku (keyakinan kontrol) wajib pajak dalam hal kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan. Jika wajib pajak memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, maka wajib pajak dapat dengan tepat menentukan perilakunya sesuai UU pajak, yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Saragih, 2021).

Perusahaan yang melakukan penghematan atau penundaan pajak (pajak tangguhan) melalui kecenderungan perusahaan untuk mengurangi laba yang dilaporkan sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba sebagai motivasi penghematan pajak.

Menurut Arini (2017) Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang bisa dilihat dari jumlah asset laporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik manajemen

laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan. Manajemen tidak bisa leluasa melakukan praktik manajemen laba mengingat jika perusahaan mengalami kerugian atau bahkan terbukti melakukan kecurangan. Hal tersebut berdampak merugikan citra perusahaan baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik manajemen laba (Agustia, 2013).

Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh negara adalah pajak penghasilan. Mulai tahun pajak 2009, tarif PPh Badan menganut sistem tarif tunggal atau single tax yaitu 28%, kemudian diturunkan menjadi 25% pada tahun 2010. Tarif PPh Badan sebesar 25% masih berlaku hingga tahun 2018. Tarif ini ditetapkan kepada wajib pajak bentuk usaha tetap dan dalam negeri. Perusahaan yang go public diberikan penurunan tarif 5% dari tarif normal dengan syarat lainnya, jadi pada tahun 2009 tarif perusahaan yang go public sebesar 23% dan pada tahun pajak 2010 hingga 2018 sebesar 20% (Putra dan Riatu, 2019).

Berubahnya tariff PPh Badan dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Perubahan tarif PPh Badan menjadi tarif tunggal dan diturunkannya tarif PPh Badan menjadi 28% pada tahun 2009 dan 25% mulai tahun 2010 hingga tahun 2018, dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan memperkecil laba kena pajak (taxable income), sehingga beban pajak perusahaan di tahun sebelumnya

diberlakukannya UU PPh yang baru juga semakin kecil (Wijaya dan Martini, 2011).

Sumomba (2012) menyatakan bahwa ada kemungkinan perubahan tarif ini memberi peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan cara melaporkan laba pada periode yang melakukan tariff pajak lebih rendah dan memberi peluang manajemen untuk melakukan perencanaan pajak yang seksama. Perusahaan yang melakukan penghematan atau penundaan pajak (pajak tangguhan) melalui kecenderungan perusahaan untuk mengurangi laba yang dilaporkan sehingga beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba sebagai motivasi penghematan pajak (Fitriany, 2016).

Berikut data perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019:

**Tabel 1.1**

**Data Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| Kode Emiten | Tahun | Perencanaan Pajak | Ukuran Perusahaan | Manajemen Laba |
|-------------|-------|-------------------|-------------------|----------------|
| DVLA        | 2015  | 0,747             | 27,950            | 0,015          |
|             | 2016  | 0,709             | 28,057            | 0,030          |
|             | 2017  | 0,717             | 28,126            | 0,005          |
|             | 2018  | 0,735             | 28,151            | 0,017          |
|             | 2019  | 0,736             | 28,235            | 0,010          |
|             | 2020  | 0,758             | 28,126            | -0,024         |
| INAF        | 2015  | 0,463             | 28,059            | 0,005          |
|             | 2016  | 0,918             | 27,954            | -0,046         |

|      |      |        |        |        |
|------|------|--------|--------|--------|
|      | 2017 | 0,815  | 28,056 | -0,002 |
|      | 2018 | -1,262 | 27,997 | 0,001  |
|      | 2019 | 0,159  | 27,956 | 0,002  |
|      | 2020 | 0,002  | 28,169 | -0,003 |
| KAEF | 2015 | 0,748  | 28,805 | 0,002  |
|      | 2016 | 0,709  | 29,160 | 0,004  |
|      | 2017 | 0,738  | 29,439 | 0,004  |
|      | 2018 | 0,708  | 30,058 | 0,014  |
|      | 2019 | 0,415  | 30,541 | -0,036 |
|      | 2020 | 0,278  | 30,497 | 0,001  |
| KLBF | 2015 | 0,756  | 30,248 | -0,001 |
|      | 2016 | 0,761  | 30,354 | 0,005  |
|      | 2017 | 0,757  | 30,441 | 0,001  |
|      | 2018 | 0,755  | 30,529 | 0,001  |
|      | 2019 | 0,746  | 30,640 | 0,001  |
|      | 2020 | 0,772  | 30,747 | 0,003  |
| MERK | 2015 | 0,735  | 27,187 | -0,011 |
|      | 2016 | 0,716  | 27,335 | 0,004  |
|      | 2017 | 0,707  | 27,465 | -0,002 |
|      | 2018 | 23,170 | 27,865 | 0,267  |
|      | 2019 | 0,622  | 27,527 | -0,563 |
|      | 2020 | 0,678  | 27,558 | -0,005 |
| SIDO | 2015 | 0,781  | 28,659 | 0,005  |
|      | 2016 | 0,764  | 28,725 | 0,005  |
|      | 2017 | 0,783  | 28,781 | 0,007  |

|      |      |       |        |        |
|------|------|-------|--------|--------|
|      | 2018 | 0,765 | 28,836 | 0,016  |
|      | 2019 | 0,752 | 28,894 | 0,011  |
|      | 2020 | 0,779 | 28,979 | 0,007  |
| TSPC | 2015 | 0,748 | 29,469 | -0,004 |
|      | 2016 | 0,759 | 29,516 | 0,002  |
|      | 2017 | 0,749 | 29,637 | 0,001  |
|      | 2018 | 0,743 | 29,694 | -0,002 |
|      | 2019 | 0,747 | 29,756 | 0,009  |
|      | 2020 | 0,793 | 29,840 | 0,041  |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Fenomena masalah yang pertama saya temukan yaitu pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), yang dimana perencanaan pajak perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami penurunan, namun manajemen laba perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian cenderung mengalami kenaikan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Lestari, Kurnia & Yuniati (2018) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Salah satu perencanaan pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba.

Kemudian fenomena yang kedua saya temukan yaitu pada PT. Enseval Putra Megatrading Tbk (DVLA), perusahaan tersebut dalam lima tahun penelitian mengalami kenaikan ukuran perusahaan setiap tahunnya, akan tetapi laba perusahaan tersebut mengalami fluktuasi atau naik turun disetiap tahunnya.

Maka hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Budhijono (2006) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka akan mendapat perhatian dari banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat, perusahaan akan mempermainkan jumlah laba untuk menarik investor agar menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

Maka berdasarkan fenomena dan kondisi diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beban pajak beberapa perusahaan sektor farmasi tahun 2015-2020 yang menunjukkan peningkatan, hal ini akan menyebabkan menurunnya profit perusahaan sektor farmasi.
2. Terdapat perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki ukuran perusahaan meningkat namun laba yang diperoleh perusahaan sektor farmasi tidak stabil atau mengalami fluktuasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh secara simultan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi, khususnya di bidang akuntansi manajemen dalam mengelola laba dan sumber daya perusahaan dan untuk meminimalisir manajemen laba yang akan dilakukan suatu perusahaan.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi penulis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai teori pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Laba**

###### **2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba**

Laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Walaupun laba bukan satu-satunya informasi yang tersedia, akan tetapi laba sering menjadi fokus utama pemakai laporan keuangan sebagai dasar pembuat keputusan. Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervens atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder (pemegang saham) yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut Sulistyanto (2008) mengemukakan bahwa manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sedangkan menurut Harnanto (2013) manajemen laba (*earning management*) merupakan upaya memanfaatkan (perubahan) ketentuan perundang-undangan perpajakan dan standar atau metode akuntansi untuk memperoleh penghematan atau meminimalisasi beban pajak.

Menurut Sulistyanto (2008) Manajemen Laba adalah kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan mengenai fakta material atau

data akuntansi sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang akhirnya akan menyebabkan orang yang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen dalam menyusun laporan keuangan dengan mengelabui stakeholders yang ingin mengetahui kualitas perusahaan, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

### **2.1.1.2 Pola dan Teknik Manajemen Laba**

Menurut Sulistyanto (2008) ada beberapa cara yang dipakai perusahaan untuk mempermainkan besar kecilnya laba yaitu:

1. Mengakui dan mencatat pendapatan lebih cepat satu periode atau lebih.
2. Mengakui pendapatan lebih lambat satu periode atau lebih.
3. Mencatat pendapatan palsu.
4. Mengakui dan mencatat biaya lebih cepat.
5. Tidak mengungkapkan semua kewajiban.

Adapun penjelasan dari cara-cara yang digunakan di atas untuk mempermainkan besar kecilnya laba adalah sebagai berikut:

1. Mengakui dan mencatat pendapatan lebih cepat satu periode atau lebih, upaya ini dilakukan manajer dengan mengakui dan mencatat pendapatan yang secara pasti belum dapat ditentukan kapan dapat terealisasi sebagai pendapatan periode berjalan (*current revenue*). Hal ini mengakibatkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih besar dari pada laba sesungguhnya.
2. Mengakui pendapatan lebih lambat satu periode atau lebih, upaya ini dilakukan mengakui pendapatan periode berjalan menjadi pendapatan periode

sebelumnya. Pendapatan periode berjalan menjadi lebih kecil daripada periode pendapatan sesungguhnya. Semakin kecil pendapatan akan membuat laba periode berjalan juga akan menjadi semakin kecil daripada periode sesungguhnya. Akibatnya, kinerja perusahaan untuk periode berjalan seolah-olah lebih buruk atau lebih kecil bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan investor untuk menjual sahamnya (*management layout*), mengecilkan pajak yang harus dibayar kepada pemerintah, dan menghindari kewajiban pembayaran hutang.

3. Mencatat pendapatan palsu, upaya ini dilakukan manajer dengan mencatat pendapatan dari suatu transaksi yang sebenarnya tidak pernah terjadi sehingga pendapatan ini juga tidak akan pernah terealisasi sampai kapanpun. Meningkatnya pendapatan ini membuat laba periode berjalan juga menjadi lebih besar dari laba sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi investor agar membeli sahamnya, menaikkan posisi perusahaan ke level yang lebih baik.
4. Mengakui dan mencatat biaya lebih cepat, upaya ini dapat dilakukan manajer mengakui dan mencatat biaya periode-periode yang akan datang sebagai biaya periode berjalan (*current lost*). Upaya semacam ini membuat biaya periode berjalan menjadi lebih besar dari yang sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi investor untuk menjual sahamnya (*management buyout*), mengecilkan pajak yang harus dibayar kepada pemerintah, dan menghindari kewajiban pembayaran hutang.
5. Tidak mengungkapkan semua kewajiban, upaya ini dapat dilakukan perusahaan dengan menyembunyikan seluruh atau sebagian kewajibannya

sehingga kewajiban periode berjalan menjadi lebih kecil daripada kewajiban sesungguhnya. Upaya ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi investor agar mau membeli saham yang ditawarkannya, menghindari kebijakan multi papan, dan sebagainya.

### 2.1.1.3 Pengukuran Manajemen Laba

Praktik manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer dalam mempengaruhi pelaporan. Dalam melakukan penelitian untuk mengungkap adanya praktik manajemen laba, ada beberapa proksi yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen laba. Model yang digunakan peneliti sebagai proksi manajemen laba adalah pendekatan distribusi laba (Phiillips, 2003).

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada suatu perusahaan adalah pendekatan distribusi laba. Pendekatan distribusi laba mengidentifikasi batas pelaporan laba (*earnings thresholds*) dan menemukan bahwa perusahaan yang berada dibawah *earnings thresholds* akan berusaha untuk melewati batas tersebut dengan melakukan manajemen laba. Phiillips (2003) menyatakan bahwa para manajer melakukan manajemen laba dengan pendekatan distribusi laba dikarenakan manajer sadar bahwa pihak eksternal, khususnya para investor, bank, dan supplier menggunakan batas pelaporan laba dalam menilai kinerja manajer. Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Phiillips, 2003)

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan:

E = Perubahan laba

E<sub>t</sub> = laba perusahaan i pada tahun t

E<sub>t-1</sub> = laba perusahaan I pada tahun t – 1

MVE<sub>t-1</sub> = Market Value of Equity perusahaan i pada tahun t – 1

## **2.1.2 Perencanaan Pajak**

### **2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan suatu proses yang dilakukan oleh usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang kecil (Pohan, 2013). Menurut Resmi (2003) perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan.

Menurut Pohan (2013) perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Sedangkan menurut Tjahjono & Husein (2005) perencanaan pajak ialah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya, berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan

yang berlaku.

Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir. Dengan kata lain perencanaan pajak adalah perbuatan yang sifatnya mengurangi beban pajak secara legal dan bukan mengurangi kesanggupan memenuhi kewajiban perpajakan melunasi utang-utang pajaknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara yang legal atau tidak melanggar undang – undang perpajakan.

### **2.1.2.2 Motivasi Perencanaan Pajak**

Menurut Suandy (2011) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan yaitu:

1. Kebijakan perpajakan (*Tax Policy*).

Kebijakan perpajakan merupakan alternative bagi berbagai sasaran yang hendak di tuju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak, diantaranya: jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan prosedur pembayaran pajak.

2. Undang-undang perpajakan (*Tax Law*)

Kenyataan menunjukkan bahwa dimanapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam

pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktur Jenderal pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

### 3. Administrasi perpajakan (*Tax Administration*)

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan data setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atas suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang

#### **2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Pajak**

Menurut Harnanto (2013) menyatakan bahwa tujuan perencanaan pajak adalah untuk meminimalisasi beban atau pajak terutang (dalam tahun berjalan dan bertahun-tahun berikutnya). Sebagai suatu aktivitas, secara garis besar atau lingkup perencanaan pajak dapat digeneralisasi kedalam dua aspek:

1. Aspek Formal Tujuan perencanaan pajak formal untuk menghindari sanksi administrasi, dan mempersiapkan atau memudahkan wajib pajak dalam menghadapi pemeriksaan pajak dengan cara menekankan pada aspek administrative. Secara garis besar, komponen perencanaan aspek formal meliputi:
  - a. Mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan (*compliance*).

- b. Kejelasan akun/rekening pembukuan (*self explanatory*).
  - c. Ketepatan waktu membayar dan melaporkan pajak (*timelines*).
  - d. Dokumentasi yang memadai.
2. Aspek Material Supaya beban pajak yang terutang menjadi maksimum dan laba akuntansi serta laba tunai (arus dari aktiva operasi), maka tujuan perencanaan aspek material untuk memperoleh penghematan pajak secara legal (tidak melanggar hukum dan ketentuan perpajakan). Tax planning atau perencanaan pajak yang baik mensyaratkan beberapa hal yaitu sebagai berikut (pohan, 2013):
- a. Tidak melanggar ketentuan perpajakan  
Jadi rekayasa perpajakan yang didesain dan diimplementasikan bukan merupakan tax evasion.
  - b. Secara bisnis masuk akal (*reasonable*)  
Kewajaran melakukan transaksi bisnis harus berpegang kepada praktik perdagangan yang sehat dan menggunakan *standard arm's length price*, atau harga pasar yang wajar, yakni tingkat harga antara pembeli dan penjual yang independen, bebas melakukan transaksi.
  - c. Didukung oleh bukti-bukti pendukung yang memadai (misalnya: kontrak, invoice, faktur pajak, PO, dan DO)  
Kebenaran formal dan materiil suatu transaksi keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan adanya kontrak perjanjian dengan pihak ketiga atau purchase order (PO) dari pelanggan, bukti penyerahan barang/jasa (delivery, invoice, faktur pajak sebagai bukti penagihannya serta pembukuannya).

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan (Reviani & Sudantoko, 2013). Terdapat dua pandangan tentang bentuk ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pandangan pertama, ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini dikarenakan perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pandangan kedua, ukuran perusahaan yang besar diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat Jao & Pagulung (2011) Perusahaan yang berukuran besar memiliki pengaruh kepentingan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebijakan yang diambil oleh perusahaan akan berdampak pada kepentingan publik.

Perusahaan yang berukuran besar akan memiliki potensi yang lebih besar untuk berhubungan dengan stakeholder dan publik yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dengan ukuran yang besar akan dilihat kinerjanya oleh publik dan stakeholder sehingga perusahaan yang berukuran besar tidak mempunyai motivasi untuk melakukan manajemen laba.

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan maka

semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar. Sehingga semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji & Sularto, 2007).

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No. | Peneliti dan Tahun Penelitian                       | Judul  | Hasil Penelitian   |
|-----|---|--|--|
| 1   | Irsan Lubis & Suryani (2018)                        | Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Beban Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2012-201 | <i>Tax Planning</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| 2   | Eva Rafika Dewi, Elva Nuraina & Nik Amah (2017)     | Pengaruh <i>Tax Planning</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di BEI 2013- 2015                               | <i>Tax planning</i> berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.                           |
| 3   | Dea Savitri Ayu Lestari, Ia Kurnia & Yuniati (2018) | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.  | Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.                             |
| 4   | Fery Aditama & Anna Purwanin (2014)                 | Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.  | Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.   |
| 5   | I Ketut Gunawan (2015)                              | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.   | Ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.  |
| 6   | Mia Lestari (2018)                                  | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.  | Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap   |

|    |                       |   |   |
|----|-----------------------|---|---|
|    |                       |   | manajemen laba.   |
| 7  | Muiz & Nungsih (2018) | Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba  | Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| 8  | Wulansari (2019)      | Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba   | Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.  |
| 9  | Mustikasari (2019)    | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018) | Perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.  |
| 10 | Islamiah (2020)       | Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba  | Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.<br><br>Ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.               |

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan selalu menginginkan jumlah biaya yang menjadi tanggungannya kecil agar perusahaan bisa memperoleh laba sesuai dengan harapan perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara menekankan seminimal mungkin pembayaran pajak agar laba perusahaan dapat meningkat.

Cara yang ditempuh manajemen untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut merupakan tindakan manajemen laba.

Perencanaan pajak dan merujuk kepada proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam ketentuan perpajakan Santana & Wirakusuma (2016). Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan cara melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk dapat memperoleh keuntungan pajak.

Sebuah perusahaan tentu menginginkan pembayaran pajak yang rendah, sehingga manajer dituntut untuk mencari cara agar dapat meminimalkan beban pajaknya agar pembayaran pajak dapat dibayar serendah mungkin tetapi laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat optimal. Menurut Dewi, dkk (2017) jika perusahaan semakin sering melakukan perencanaan pajak maka semakin tinggi pula perusahaan melakukan manajemen laba, Karena perusahaan tersebut semakin sering dalam mengatur kondisi keuangannya untuk mendapatkan laba sesuai yang diinginkan.

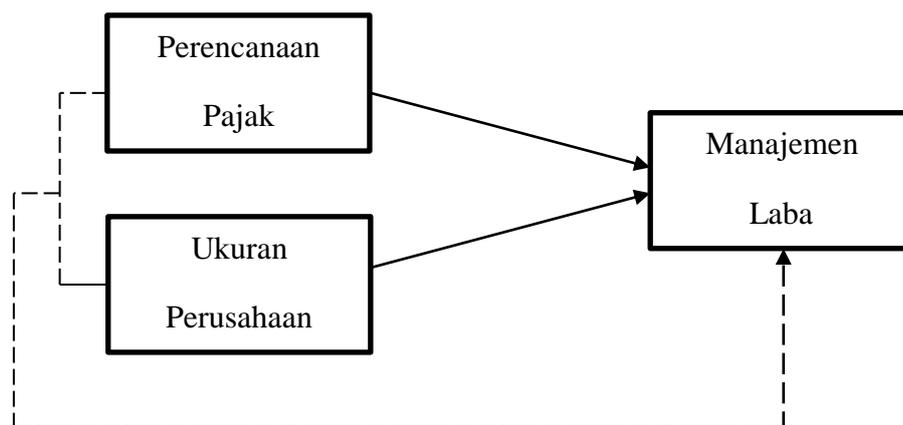
### **2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor pendorong praktek manajemen laba. Menurut Budhijono (2006) semakin besar perusahaan maka akan mendapat perhatian dari banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat. Perusahaan akan mempermainkan jumlah laba untuk menarik investor agar menanamkan saham pada perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Welvin & Herawaty (2010) mengemukakan bahwa perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pihak luar.

Maka, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Dari kerangka berfikir dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka.

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, dua variabel independen, dimana yang menjadi variabel dependennya adalah Manajemen Laba, selanjutnya yang menjadi variabel independennya yaitu Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel               | Definisi  | Indikator  | Skala |
|-----|------------------------|---|--|-------|
| 1.  | Perencanaan Pajak (X1) | Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan (Resmi, 2003) | Rumus perencanaan pajak (Ferry, 2013):<br><br>$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ | Rasio |
| 2.  | Ukuran Perusahaan      | Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan  | Rumus ukuran perusahaan (Harahap, 2007):   | Rasio |



### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019, yaitu sebanyak 10 perusahaan.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah populasi penelitian yaitu 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel. Berdasarkan kriteria sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Perusahaan farmasi yang tidak lengkap menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan perusahaan selama tahun penelitian 2015-2020.
3. Perusahaan farmasi yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

**Tabel 3.3**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

| No                   | Kriteria   | Jumlah Perusahaan |
|----------------------|--|-------------------|
| 1                    | Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.  | 10                |
| 2                    | Perusahaan farmasi yang tidak lengkap menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan perusahaan selama tahun penelitian 2015-2020. | (3)               |
| 3                    | Perusahaan farmasi yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.  | (0)               |
| <b>Jumlah Sampel</b> |  | <b>7</b>          |

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2015-2019 sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan terdapat 7 sampel perusahaan. Berikut tabel dibawah ini merupakan daftar sampel perusahaan pada penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI |
|-----|-----------------|---|
| 1   | DVLA            | PT. Darya Varia Laboratoria Tbk               |
| 2   | INAF            | PT. Indofarma (Persero) Tbk                   |
| 3   | KAEF            | PT. Kimia Farma (Persero)Tbk                  |
| 4   | KLBF            | PT. Kalbe Farma Tbk                           |
| 5   | MERK            | PT. Merck Indonesia Tbk                       |
| 6   | SIDO            | PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk   |
| 7   | TSPC            | PT. Tempo Scan Pasific Tbk                    |

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang sesuai kebutuhan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data diperoleh dengan melakukan browsing pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Bursa Efek Indonesia mengenai laporan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar tahun 2015-2020.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS Versi 26. Menurut Ghazali (2016) analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain ini, dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mengetahui layak atau tidaknya penggunaan analisis regresi linier dalam penelitian ini.

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghazali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencangan distribusi). Pengujian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif serta mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas atau distribusi normal dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik pengujian normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam satu model. Hubungan inilah yang disebut multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, VIF (*variance inflation factor*). Nilai umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  dengan nilai VIF  $< 10$ .

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas Juliandi, Irfan & Manurung (2014) Ada tidaknya

heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah  $-2$ , berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas  $+2$ , berarti ada autokorelasi positif atau negative

#### **3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila model regresi

berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis Sugiyono (2012). Berikut ini merupakan persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ketereangan :

|             |   |                             |
|-------------|---|-----------------------------|
| Y           | = | Manajemen Laba              |
| $\alpha$    | = | Konstanta persamaan regresi |
| $b_1$ $b_2$ | = | Koefisien regresi           |
| X1          | = | Perencanaan Pajak           |
| X2          | = | Ukuran Perusahaan           |
| e           | = | Standar eror                |

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji t (parsial)**

Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan apakah variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari sig.0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari sig 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Uji F (simultan)**

Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi dari semua variabel independen atau bebas sebagai satu kesatuan atau mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada 0,05.
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

#### **3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co](http://www.idx.co). Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum (maximum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation).

Berikut tampilan data statistiknya:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |          |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Perencanaan Pajak (X1)        | 42 | -1.262  | 23.170  | 1.17693  | 3.493707       |
| Ukuran Perusahaan (X2)        | 42 | 27.187  | 30.747  | 28.90533 | 1.065221       |
| Manajemen Laba (Y)            | 42 | -.563   | .267    | -.00483  | .098228        |
| Valid N (listwise)            | 42 |         |         |          |                |

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari perencanaan pajak (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sedangkan manajemen laba (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif perencanaan pajak (X1) diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 1,17693 dengan standar deviasi 3,493707. Perencanaan pajak terendah adalah -1,262, terdapat pada Perusahaan INAF

tahun 2018 dan tertinggi 23,170, terdapat pada perusahaan MERK tahun 2018.

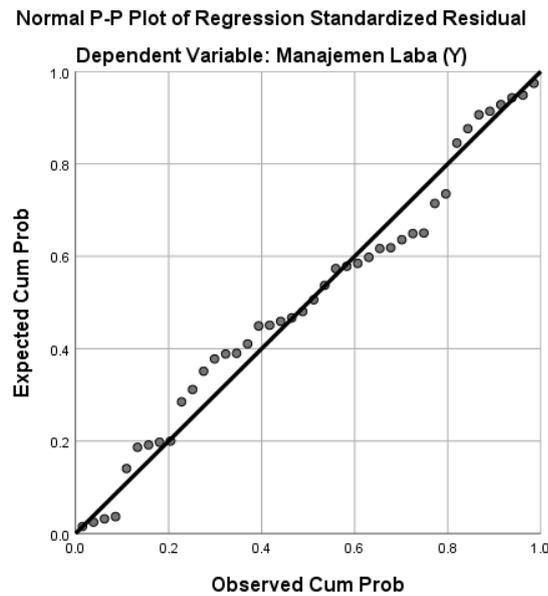
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif ukuran perusahaan ( $X_2$ ) diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 28,90533 dengan standar deviasi 1,065221. Ukuran perusahaan terendah adalah 27,187 terdapat pada Perusahaan MERK tahun 2015 dan tertinggi 30,747 terdapat pada perusahaan KLBF tahun 2020.
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif manajemen laba ( $Y$ ) diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 0,00483 dengan standar deviasi 0,098228. Manajemen laba terendah adalah -0,563 terdapat pada Perusahaan MERK tahun 2019 dan tertinggi 0,267 terdapat pada perusahaan MERK tahun 2018

#### **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas, , uji multikolieneritas dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **A. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**

Berdasarkan gambar grafik 4.1 normal probability plot di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal probability plot tersebut terdistribusi secara normal.

#### B. Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta Variance Inflation Factor (VIF) seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Perencanaan Pajak (X1) | .981                    | 1.020 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .981                    | 1.020 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)  
Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Pada Tabel 4.2 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak (X1) dengan nilai tolerance sebesar 0,981 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,020 lebih kecil dari 10.
2. Ukuran perusahaan (X2) dengan nilai tolerance sebesar 0,981 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,020 lebih kecil dari 10.

Karena nilai tolerance yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel perencanaan pajak dan ukuran Perusahaan bebas dari adanya gejala multikolinearitas.

#### C. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat dilakukan menggunakan Uji Glejser Berbeda dengan *scatterplot*, dimana uji glejser inidilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas terhadap nilaiabsolute residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji geljser yaitu:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

Berikut merupakan hasil uji glejser:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | .678                        | .332       |                           | 2.041  | .048 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | -.002                       | .003       | -.110                     | -.712  | .481 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | -.022                       | .011       | -.298                     | -1.934 | .060 |

a. Dependent Variable: ABRESID  
Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai sig semua variabel independen sudah lebih dari 0,05, sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi uji heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak ada gejala autokorelasi didalamnya. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Deteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat ada nilai D-W sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Berikut ini merupakan hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .475 <sup>a</sup> | .226     | .186              | .088616                    | 1.995         |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai D-W sebesar 1,995. Artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu program software komputer SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | -.524                       | .380       |                           | -1.377 | .176 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | .013                        | .004       | .463                      | 3.255  | .002 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .017                        | .013       | .189                      | 1.328  | .192 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = -0,524 + 0,0132X1 + 0,017X2 + e$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar -0,524 apabila variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan dianggap nol, maka manajemen laba nilainya adalah -0,524.

2. Koefisien regresi perencanaan pajak sebesar 0,013. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan perencanaan pajak mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,013.
3. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,017. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0,017.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### A. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji t**

|       |                        | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |
|-------|------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                        | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)             | -.524                           | .380       |                           | -1.377 | .176 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | .013                            | .004       | .463                      | 3.255  | .002 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .017                            | .013       | .189                      | 1.328  | .192 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)  
Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel perencanaan pajak terdapat nilai signifikan 0,002. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau ( $0,002 < 0,05$ ) dan nilai thitung  $>$  ttabel ( $3,255 > 2,021$ ) dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Variabel ukuran perusahaan terdapat nilai signifikan 0,192. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau ( $0,192 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,328 < 2,021$ ) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

#### B. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Pengujian simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | .089           | 2  | .045        | 5.688 | .007 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .306           | 39 | .008        |       |                   |
|                    | Total      | .396           | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  5,688 dan nilai sig sebesar 0,007. Kemudian untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df ( $n_1$ ) = 2 , dan df ( $n_2$ ) = 39 ( $n-k-1$ ) atau 42-2-1. Sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar sebesar 3,24. Maka artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  yaitu 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi independen (X) dalam menjelaskan dan

menerangkan dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Berikut uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .475 <sup>a</sup> | .226     | .186              | .088616                    |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,226 atau 22,6% yang artinya hubungan dari Nilai Perusahaan dengan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan sebesar 22,6%, sedangkan sisanya 77,4% variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan suatu proses yang dilakukan oleh usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku, agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang kecil.

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan antara perencanaan pajak (X1) terhadap manajemen laba (Y) dengan program SPSS versi 26 penelitian ini memperoleh dengan nilai *thitung* 3,255 lebih besar dari *ttabel* 2,021 sehingga

H1 diterima atau perencanaan pajak berpengaruh (signifikan) terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel perencanaan pajak menunjukkan nilai positif yaitu 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel perencanaan pajak mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,013. Karena perencanaan pajak yang meningkat berpengaruh pada peningkatan manajemen laba, maka perencanaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Sebuah perusahaan tentu menginginkan pembayaran pajak yang rendah, sehingga manajer dituntut untuk mencari cara agar dapat meminimalkan beban pajaknya agar pembayaran pajak dapat dibayar serendah mungkin tetapi laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat optimal. Jika perusahaan semakin sering melakukan perencanaan pajak maka semakin tinggi pula perusahaan melakukan manajemen laba, Karena perusahaan tersebut semakin sering dalam mengatur kondisi keuangannya untuk mendapatkan laba sesuai yang diinginkan.

#### **4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaraan Pajak**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

Berdasarkan uji parsial yang dilakukan antara ukuran perusahaan (X1) terhadap manajemen laba (Y) dengan program SPSS versi 26 penelitian ini

memperoleh dengan nilai *thitung* 1,328 lebih kecil dari *ttabel* 2,021 sehingga  $H_2$  ditolak atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh (signifikan) terhadap manajemen laba.

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari investor atau pemegang saham yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba. Ketatnya pengawasan akan menghambat manajer melakukan praktik manajemen laba, karena besar kemungkinan akan diketahui oleh investor sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. Maka dari itu manajer-manajer perusahaan yang berukuran besar dan kecil tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba.

#### **4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan analisis secara simultan atau keseluruhan, hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 26, hipotesis ketiga diperoleh nilai *Fhitung* 5,688 lebih besar dari *Ftabel* 3,24 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau  $0,007 < 0,05$ . sehingga  $H_3$  diterima. Artinya, ada pengaruh (signifikan) antara perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* dalam regresi ini adalah 0,186 atau 18,6%. Artinya kontribusi perencanaan pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba sebesar 18,6%. Sedangkan sisanya 81,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.

2. Periode penelitian hanya lima tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan V*, 15(1), 27–42.
- Arini, N. D. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah., Lubis, H., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Medan: Perdana Publishing.
- Harnanto. (2013). *Perencanaan Pajak*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Jao, R., & Pagulung, G. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 1–94.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisini*. Medan: Umsu Press.
- Lestari, D. S. A., Kurnia, I., & Yuniati, Y. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2(3).
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018,1(2)
- Phiillips. (2003). Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense. *The Accounting Review*.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Resmi, S. (2003). *Perpajakan: Teori dan Kasus Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3).
- Saragih, F. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Malang Utara. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, (6)10.
- Sinambela, E., Rahayu, S., & Saragih, F. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Statitiska Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Tjahjono, A., & Husein, M. F. (2005). *Perpajakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24.
- Welvin, I. G., & Herawaty, A. (2010). Pengaruh Size, Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Praktek Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Wijaya, M., & Martani, D. (2011). Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.

# LAMPIRAN

**Data Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020**

| Kode Emiten | Tahun | Perencanaan Pajak | Ukuran Perusahaan | Manajemen Laba |
|-------------|-------|-------------------|-------------------|----------------|
| DVLA        | 2015  | 0,747             | 27,950            | 0,015          |
|             | 2016  | 0,709             | 28,057            | 0,030          |
|             | 2017  | 0,717             | 28,126            | 0,005          |
|             | 2018  | 0,735             | 28,151            | 0,017          |
|             | 2019  | 0,736             | 28,235            | 0,010          |
|             | 2020  | 0,758             | 28,126            | -0,024         |
| INAF        | 2015  | 0,463             | 28,059            | 0,005          |
|             | 2016  | 0,918             | 27,954            | -0,046         |
|             | 2017  | 0,815             | 28,056            | -0,002         |
|             | 2018  | -1,262            | 27,997            | 0,001          |
|             | 2019  | 0,159             | 27,956            | 0,002          |
|             | 2020  | 0,002             | 28,169            | -0,003         |
| KAEF        | 2015  | 0,748             | 28,805            | 0,002          |
|             | 2016  | 0,709             | 29,160            | 0,004          |
|             | 2017  | 0,738             | 29,439            | 0,004          |
|             | 2018  | 0,708             | 30,058            | 0,014          |
|             | 2019  | 0,415             | 30,541            | -0,036         |
|             | 2020  | 0,278             | 30,497            | 0,001          |
| KLBF        | 2015  | 0,756             | 30,248            | -0,001         |
|             | 2016  | 0,761             | 30,354            | 0,005          |
|             | 2017  | 0,757             | 30,441            | 0,001          |
|             | 2018  | 0,755             | 30,529            | 0,001          |

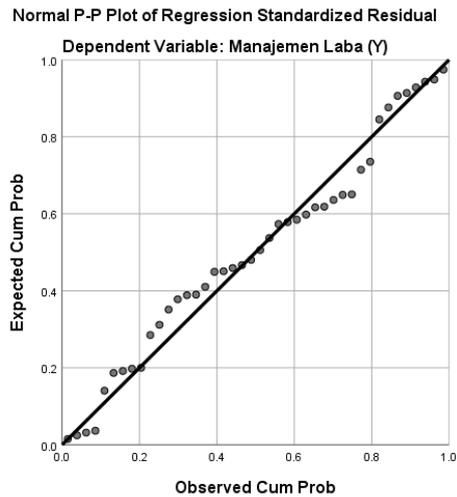
|      |      |        |        |        |
|------|------|--------|--------|--------|
|      | 2019 | 0,746  | 30,640 | 0,001  |
|      | 2020 | 0,772  | 30,747 | 0,003  |
| MERK | 2015 | 0,735  | 27,187 | -0,011 |
|      | 2016 | 0,716  | 27,335 | 0,004  |
|      | 2017 | 0,707  | 27,465 | -0,002 |
|      | 2018 | 23,170 | 27,865 | 0,267  |
|      | 2019 | 0,622  | 27,527 | -0,563 |
|      | 2020 | 0,678  | 27,558 | -0,005 |
|      | SIDO | 2015   | 0,781  | 28,659 |
| 2016 |      | 0,764  | 28,725 | 0,005  |
| 2017 |      | 0,783  | 28,781 | 0,007  |
| 2018 |      | 0,765  | 28,836 | 0,016  |
| 2019 |      | 0,752  | 28,894 | 0,011  |
| 2020 |      | 0,779  | 28,979 | 0,007  |
| TSPC |      | 2015   | 0,748  | 29,469 |
|      | 2016 | 0,759  | 29,516 | 0,002  |
|      | 2017 | 0,749  | 29,637 | 0,001  |
|      | 2018 | 0,743  | 29,694 | -0,002 |
|      | 2019 | 0,747  | 29,756 | 0,009  |
|      | 2020 | 0,793  | 29,840 | 0,041  |

### Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Perencanaan Pajak (X1) | 42 | -1.262  | 23.170  | 1.17693  | 3.493707       |
| Ukuran Perusahaan (X2) | 42 | 27.187  | 30.747  | 28.90533 | 1.065221       |
| Manajemen Laba (Y)     | 42 | -.563   | .267    | -.00483  | .098228        |
| Valid N (listwise)     | 42 |         |         |          |                |

## Uji Normalitas



## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------------------|-------------------------|-------|
|       |                        | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Perencanaan Pajak (X1) | .981                    | 1.020 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .981                    | 1.020 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Uji Heteroskedastisitas

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | .678                        | .332       |                           | 2.041  | .048 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | -.002                       | .003       | -.110                     | -.712  | .481 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | -.022                       | .011       | -.298                     | -1.934 | .060 |

a. Dependent Variable: ABRESID

## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .475 <sup>a</sup> | .226     | .186              | .088616                    | 1.995         |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | -.524                       | .380       |                           | -1.377 | .176 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | .013                        | .004       | .463                      | 3.255  | .002 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .017                        | .013       | .189                      | 1.328  | .192 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Uji Hipotesis

### Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                        | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)             | -.524                       | .380       |                           | -1.377 | .176 |
|       | Perencanaan Pajak (X1) | .013                        | .004       | .463                      | 3.255  | .002 |
|       | Ukuran Perusahaan (X2) | .017                        | .013       | .189                      | 1.328  | .192 |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .089           | 2  | .045        | 5.688 | .007 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .306           | 39 | .008        |       |                   |
|       | Total      | .396           | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .475 <sup>a</sup> | .226     | .186              | .088616                    |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (X2), Perencanaan Pajak (X1)

b. Dependent Variable: Manajemen Laba (Y)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Raudhatul Jannah  
NPM : 1705170111  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 13 Februari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 1 (pertama) dari 5 (lima) bersaudara  
Alamat : JL. Rawe 5 Lingkungan 7 Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan  
No Telpon : 08981291677  
Email : [jannahraudhatul249@gmail.com](mailto:jannahraudhatul249@gmail.com)

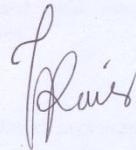
### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Raihan  
Perkerjaan : Wiraswasta  
Nama ibu : Fatimah Dora  
Perkerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : : JL. Rawe 5 Lingkungan 7 Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan  
No Telpon : 085277964184  
Email :

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

|  |           |
|--|-----------|
| TK An Nur ( Raudhatul Athfal) Medan  | 2004-2005 |
| Sekolah Dasar : SD Al Washilyah 30 Medan   | 2005-2011 |
| Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Al Washilyah 30 Medan   | 2011-2014 |
| Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Yaspi Medan  | 2014-2017 |
| Tahun 2017-2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis<br>Program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. |           |

Medan, November 2021



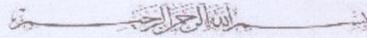
**RAUDHATUL JANNAH**



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 24 Agustus 2021 H  
..... 20.... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|
| R | A | U | D | H | A | T | U | L |  | J | A | N | N | A | H |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|

NPM : 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1 | 7 | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 1 | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

Tempat.Tgl. Lahir : 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|--|--|--|
| M | E | D | A | N |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |  |  |  |
| 1 | 3 |   | F | E | B | R | U | A | R | I |  | 1 | 9 | 9 | 9 |  |  |  |  |

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : 

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| J | I |   | K | A | W | E | S |   | L | I | N | G | F | U | N | G | A | N | 7 |  |
| K | E | L |   | T | A | N | G | F | A | H | A | N |   |   |   |   |   |   |   |  |

Tempat Penelitian : 

|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| B | U | R | S | A |  | E | F | E | K |  | I | N | D | O | N | E | S | I | A |
|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

Alamat Penelitian : 

|   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |
|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|--|
| J | I |  | I | r |   | H |   | J | U | A | N | D | A |  | B | A | R | U |  |
| N | O |  | A | S | - | A | G |   | M | E | D | A | N |  |   |   |   |   |  |
|   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |  |

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

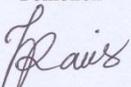
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Dr. ZULIA HANUM, SE, MSi)  
Riva Ubar tep

Wassalam  
Pemohon

  
(RAUDHATUL JANNAH)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

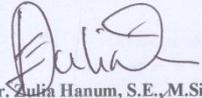
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2119/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/2/2021

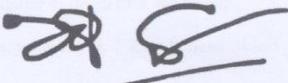
Nama Mahasiswa : Raudhatul Jannah  
PM : 1705170111  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/2/2021  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Edisah Putra Nainggola, SE, M.Ak (25 Februari 2021)  
.....  
Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Aulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak)

catatan:  
\*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Disetujui oleh Dosen Pembimbing  
lebar disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah kebaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1908/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 15 Muharram 1443 H  
24 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Raudhatul Jannah  
Npm : 1705170111  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2119/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 20/2/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raudhatul Jannah  
NPM : 1705170111  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Menurut Healy laba atau rekayasa laba terjadi apabila manajer menggunakan kreativitasnya dalam penyusunan laporan keuangan dan mengatur transaksi untuk merubah laporan keuangan dengan tujuan memberi kesan tertentu atau mempengaruhi tindakan para stakeholder. Perencanaan Pajak Terkait dengan laporan laba perusahaan. Laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajer perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manajemen laba untuk mencapai target yang diinginkan. Selain perencanaan pajak yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan praktik manajemen laba

Rencana Judul : 1. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba  
2. Pengaruh Return On Equity dan Debt Equity Ratio terhadap Tarif Pajak Efektif  
3. Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Penghindaran Pajak

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Raudhatul Jannah)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1910/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Raudhatul Jannah  
N P M : 1705170111  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, SE.,M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Agustus 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Muharram 1443 H  
24 Agustus 2021 M



C.c.File



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00695/BEI.PSR10-2021  
 Tanggal : 14 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raudhatul Jannah  
 NIM : 1705170111  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**NAMA MAHASISWA** : RAUDHATUL JANNAH  
**NPM** : 1705170111  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL PENELITIAN** : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

| Item                | Hasil Evaluasi   | Tanggal    | Paraf Dosen |
|---------------------|--|------------|-------------|
| Bab I               | Jelaskan bagaimana perusahaan melakukan perencanaan pajak.<br>Perbaiki identifikasi masalah. | 06-07-2021 |             |
| Bab II              | Penulisan sesuaikan dengan pedoman skripsi   | 17-06-2021 |             |
| Bab III             | Buat tabel sampel perusahaan   | 28-07-2021 |             |
| Daftar Pustaka      | Daftar pustaka gunakan Mendeley  | 17-06-2021 |             |
|                     | Buat sitasi dari jurnal dosen pembimbing.  | 28-07-2021 |             |
| Persetujuan Seminar | Acc seminar proposal   | 13-08-2021 |             |

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

**(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak)**

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

**(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)**



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 11 September 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi enerangkan bahwa :

nama : *Raudhatul Jannah*  
 PM. : 1705170111  
 empat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 1999  
 alamat Rumah : Jln. Rawe 5 Lingkungan 7 Kel. Tangkahan kec. Medan Labuhan  
 judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
 Disetujui / tidak disetujui \*)

| Item         | Komentar   |
|--------------|--|
| <i>Judul</i> | .....  |
| Bab I        | Tambahkan data tahun 2020.<br>Identifikasi sesuai fenomena yang ada.   |
| Bab II       | .....  |
| Bab III      | Defenisi operasional<br>Rumus yang ada di Defenisi teori siapa.  |
| Lainnya      | Daftar pustaka dirapikan<br>Masukkan 5 referensi dari dosen akuntansi UMSU dalam daftar pustaka.<br>kata pengantar diperbaiki. |
| Kesimpulan   | Perbaikan Minor<br>Perbaikan Mayor   |

*Medan, 11 September 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.AK

Pembanding

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu*, 11 September 2021 menerangkan bahwa:

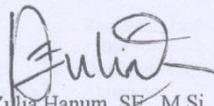
Nama : Raudhatul Jannah  
NPM : 1705170111  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 13 Februari 1999  
Alamat Rumah : Jln. Rawe 5 Lingkungan 7 Kel. Tangkahan kec. Medan Labuhan  
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

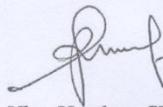
Medan, 11 September 2021

TIM SEMINAR

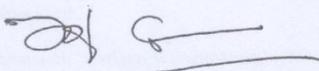
Ketua

  
Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

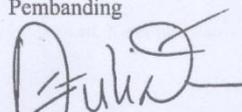
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

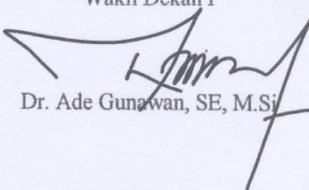
Pembimbing

  
Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.AK

Pembanding

  
Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2390/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 27 Shafar 1443 H  
04 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah baru kec. Medan kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Raudhatul Jannah  
N P M : 1705170111  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudhatul Jannah

NPM : 1705170111

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar mengambil data di Bursa Efek Indonesia dan menyatakan bahwa surat balasannya akan diberikan setelah menyelesaikan bab 5.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2021



**(Raudhatul Jannah)**